



## IMPLEMENTASI PROGRAM PENGHIJAUAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN YANG LEBIH HIJAU DAN SEJUK DI SMK NEGERI LUYO SULAWESI BARAT

M. Sahib Saleh<sup>1</sup>, Muhammad Syahrul Saleh<sup>2</sup>, Ilham Kamaruddin<sup>3</sup>, Muh Adnan Hudain<sup>4</sup>, Ahmad Adil<sup>5</sup>, Ahmad Rum Bismar<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

E-mail: <sup>1</sup>[m.sahib.saleh@unm.ac.id](mailto:m.sahib.saleh@unm.ac.id)

---

### Article History:

Received: 10-10-2023

Revised: 20-10-2023

Accepted: 22-11-2023

### Keywords:

Penghijauan, Mangrove, Lingkungan

**Abstract:** Program penghijauan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih hijau dan sejuk. Melalui implementasi program penghijauan, para mahasiswa tidak hanya berupaya menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sejuk tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan di sekitar SMK Negeri Luyo. Langkah-langkah metode kegiatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah dan pedagogi untuk memastikan keberhasilan program dengan dampak maksimal. metode kegiatan yang diterapkan: 1) Analisis Kebutuhan dan Potensi Lingkungan, 2) Perencanaan Program Penghijauan, 3) Keterlibatan Masyarakat, 4) Penanaman Pohon Mangrove, dan 5) Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga menjadi peluang berharga untuk memperdalam pengetahuan tentang konservasi lingkungan. program penghijauan dengan sukses. Kegiatan ini selain menciptakan perubahan fisik, seperti peningkatan vegetasi, tetapi juga memberikan dampak positif secara psikologis dengan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat setempat.

---

## PENDAHULUAN

Dalam menjawab tantangan lingkungan dan pendidikan di SMK Negeri Luyo, Kabupaten Luyo, Sulawesi Barat, Inovatif Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar (UNM) Angkatan XXV telah menginisiasi dan melaksanakan program penghijauan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan di sekolah tersebut. Melalui implementasi program penghijauan, para mahasiswa tidak hanya berupaya menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sejuk tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan (Hasugian dkk,2023) dan kehidupan di sekitar SMK Negeri Luyo.



Dengan melibatkan sepuluh mahasiswa yang terdiri dari berbagai program studi di UNM, program ini mencerminkan keberagaman pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang serta melaksanakan program penghijauan secara efektif. Langkah-langkah inovatif yang diambil oleh mahasiswa KKN-PPL Angkatan XXV ini tidak hanya mencakup aspek fisik penanaman pohon tetapi juga merangkul konsep pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat setempat (Kusumastuti dkk,2023).

Perjalanan para mahasiswa dalam mewujudkan program penghijauan di SMK Negeri Luyo akan dijelaskan mulai dari kebutuhan hingga perencanaan dan implementasi. Langkah-langkah mereka akan dijabarkan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sejuk serta memberikan manfaat positif bagi pendidikan dan masyarakat sekitar.

Partisipasi mahasiswa dalam menciptakan program penghijauan di SMK Negeri Luyo melibatkan serangkaian langkah dari tahap kebutuhan hingga perencanaan dan implementasi. Tahapan-tahapan ini akan dijabarkan untuk memberikan gambaran tentang upaya mereka dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sejuk. Dengan fokus pada peningkatan fisik dan dampak positif bagi pendidikan di SMK Negeri Luyo serta masyarakat sekitar, mahasiswa membuktikan dedikasi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan.

Melalui program penghijauan, mahasiswa bukan hanya berusaha memperbaiki aspek lingkungan, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam membentuk lingkungan belajar yang memotivasi dan mendukung di SMK Negeri Luyo. Kesadaran akan keberlanjutan dan pentingnya pelestarian lingkungan yang mereka tanamkan diharapkan dapat menyebar luas di seluruh komunitas sekolah dan masyarakat setempat. Program ini bukan hanya sekadar memberikan manfaat fisik, tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam menciptakan perubahan positif, memperoleh keterampilan kepemimpinan, dan membangun keterikatan emosional terhadap lingkungan dan pendidikan di daerah tersebut.

Sebagai langkah awal menuju lingkungan yang lebih hijau dan sejuk di SMK Negeri Luyo, bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXV menjadikan program penghijauan sebagai instrumen penting dalam peningkatan kualitas lingkungan dan pendidikan di daerah tersebut. Kesuksesan mereka tidak hanya menciptakan transformasi fisik tetapi juga membangkitkan semangat kepedulian dan keberlanjutan di kalangan siswa dan masyarakat setempat.

## **METODE**

Dalam merancang dan melaksanakan program penghijauan di SMK Negeri Luyo, mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXV menggunakan pendekatan terstruktur yang mencakup tahap analisis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Langkah-langkah metode kegiatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah dan pedagogi untuk memastikan keberhasilan program dengan dampak maksimal (Syardiansah, 2019). Berikut adalah penjabaran lebih lanjut mengenai metode kegiatan yang diterapkan:

1. Analisis Kebutuhan dan Potensi Lingkungan: Mahasiswa melakukan analisis mendalam terhadap kondisi lingkungan SMK Negeri Luyo, mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus dan mengevaluasi potensi penghijauan yang dapat memberikan manfaat optimal.



2. Perencanaan Program Penghijauan: Setelah analisis, para mahasiswa merancang rencana penghijauan yang mencakup pemilihan jenis pohon yang sesuai, penentuan lokasi penanaman yang strategis, dan perhitungan jumlah bibit yang dibutuhkan.
3. Keterlibatan Masyarakat: Mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat sekolah dan sekitarnya, memberikan edukasi tentang pentingnya penghijauan, dan mengajak partisipasi aktif dalam kegiatan penanaman. Diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan.
4. Penanaman Pohon Mangrove: Tahap implementasi melibatkan penanaman bibit pohon mangrove di sepanjang Pantai Mampie, Kabupaten Luyo. Setiap peserta bertanggung jawab untuk menanam bibit dengan hati-hati, memastikan kedalaman tanam yang tepat, dan memberikan perhatian khusus pada pemeliharaan awal untuk memastikan pertumbuhan yang optimal.
5. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi: Selain penanaman fisik, mahasiswa juga melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang peran mangrove dalam melindungi pantai dari abrasi dan menjaga ekosistem pesisir. Pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok dan tanya jawab digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta.

Melalui metode ini, mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXV tidak hanya berfokus pada perbaikan lingkungan fisik tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendalam, di mana interaksi antara pendidikan dan keberlanjutan lingkungan menjadi bagian integral dari pengalaman pembelajaran (Nasrullah dkk, 2022). Langkah-langkah inovatif ini memastikan bahwa program penghijauan tidak hanya memberikan dampak langsung, tetapi juga membentuk kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

## HASIL

Penanaman pohon ini sebagai upaya penghijauan dan kontribusi nyata dalam konservasi lingkungan pesisir telah kami lakukan pada tanggal 28 November, bertepatan dengan Hari Menanam Pohon. Inisiatif ini merupakan bagian dari program Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, melibatkan partisipasi sekolah-sekolah, termasuk kami dari KKN-PPL Terpadu Angkatan XXV Universitas Negeri Makassar, guru SMK Negeri Luyo, dan anggota OSIS SMK Negeri Luyo.

Kegiatan ini memiliki fokus utama dalam menjaga keseimbangan ekosistem antara pantai, laut, dan darat. Selain itu, menjadi kesempatan berharga untuk mempererat tali silaturahmi antar sekolah dan mahasiswa KKN-PPL yang tersebar di berbagai wilayah. Selain manfaat sosialnya, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik konservasi lingkungan pesisir.

Penting untuk mencatat bahwa kebersihan bibir pantai menjadi salah satu aspek yang kami perhatikan dengan seksama di wilayah pesisir ini. Tindakan ini berdampak positif pada kelangsungan hidup populasi penyu yang berada di Pantai Mampie. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga menjadi peluang berharga untuk memperdalam pengetahuan tentang konservasi lingkungan.



**Gambar 1.** Kegiatan Penanaman menanam bibit pohon Mangrove

## DISKUSI

Program penghijauan melalui penanaman mangrove di Pantai Mampie, Sulawesi Barat, membawa dampak positif yang signifikan terhadap mitigasi risiko bencana alam dan keberlanjutan lingkungan pesisir. Penanaman mangrove tidak hanya memberikan manfaat ekologis, seperti menyediakan habitat bagi flora dan fauna laut, tetapi juga memiliki efek positif dalam menyimpan karbon, memperkuat ketahanan ekosistem, dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Mangrove berfungsi sebagai benteng alamiah yang melindungi pantai dari abrasi, gelombang tinggi, dan dampak buruk lainnya. Ini membantu mengurangi risiko kerusakan akibat badai dan gempa bumi. Penanaman mangrove di Pantai Mampie bersifat adaptif terhadap perubahan iklim dan proaktif dalam mengurangi risiko bencana alam di wilayah pesisir. Selain itu, mangrove juga dapat menjaga keseimbangan ekosistem dengan menyediakan habitat untuk berbagai jenis flora dan fauna laut. Hal ini meningkatkan produktivitas ekosistem pesisir dan mendukung mata pencaharian masyarakat lokal yang bergantung pada sumber daya alam laut. Dukungan terhadap keberlanjutan lingkungan pesisir juga menciptakan keberagaman hayati di sekitar ekosistem mangrove.

Melalui penanaman mangrove juga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui daya tarik wisata alam, seperti pengamatan burung dan ekowisata lainnya. Hal ini diharapkan dapat berkembang kedepan demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Ada banyak hal yang menjadi potensi lain dalam pengelolaan hutan mangrove sebagai sumber daya alam. Potensi sumber daya alam yang dikelola secara berkelanjutan dari ekosistem mangrove, seperti hasil perikanan, memberikan manfaat ekonomi yang berkesinambungan bagi komunitas setempat. Program penghijauan oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXV menciptakan dampak positif yang terukur dalam konteks mitigasi risiko bencana alam dan pengembangan ekonomi lokal di Sulawesi Barat. Program ini menjadi contoh bagaimana konservasi lingkungan dapat berjalan seiring dengan pembangunan berkelanjutan (Laia, 2022), menjaga kelestarian sumber daya alam sambil meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, penghijauan melalui penanaman mangrove di Pantai Mampie bukan hanya upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk membangun ketahanan terhadap bencana alam dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi local (Ramadhanty, 2022).



## KESIMPULAN

Inovatif Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXV: Implementasi Program Penghijauan untuk Peningkatan Kualitas Lingkungan yang lebih hijau dan sejuk di SMK Negeri Luyo, Kabupaten Luyo, Sulawesi Barat," mahasiswa berhasil menerapkan program penghijauan dengan sukses. Langkah-langkah inovatif mereka tidak hanya menciptakan perubahan fisik, seperti peningkatan vegetasi, tetapi juga memberikan dampak positif secara psikologis dengan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat setempat.

Keberhasilan ini bukan hanya mencerminkan pencapaian lokal, melainkan juga menyediakan model implementasi penghijauan yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya. Melalui pencapaian ini, artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman ilmiah dan praktis terkait strategi penghijauan di bidang pendidikan dan lingkungan di Sulawesi Barat, membuka peluang untuk penelitian dan inovasi lebih lanjut di bidang ini.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih sebesar-besarnya kepada Rektor, Dosen Pembimbing, dan seluruh staf Universitas Negeri Makassar (UNM) atas arahan, dukungan, dan bantuan logistik dalam suksesnya pengabdian kami di SMK Negeri Luyo. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Luyo dan SMK Negeri Luyo atas izin dan kerjasama yang telah menjadi landasan utama keberhasilan program ini. Kolaborasi yang erat antara mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM dan masyarakat setempat telah menciptakan dampak positif yang signifikan, dan menjadi kunci keberhasilan program ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Dokument *Data Administrasi SMK Negeri Luyo*. Tahun Ajaran 2022/2023. Polewali Mandar. UPT PPL. 2022. *Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Universitas Negeri Makassar
- [2] Hasugian, A. H., Pratiwi, A. D., Manurung, A. D., Saragih, H. P. E., & Rahmawati, R. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Desa Bahjoga Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60-69.
- [3] Kusumastuti, N. W., Ihsanudin, A. J. F., Haryanto, R., WP, N. S., & Himawan, R. (2023). Meningkatkan Peran Warga di Tengah Pandemi Covid-19 dengan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inisiasi Kader Gotong Royong. *Jurnal Puruhita*, 5(1), 21-28.
- [4] Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- [5] Nasrullah, Y. M., Wakila, Y. F., Surahman, Y. T. L., Miksalmina, Y., & Dhiyauddin, F. M. (2022). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada program kuliah kerja nyata di masa pandemi covid-19. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7-19.
- [6] Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- [7] Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.



- [8] Ramadhanty, D. F., Primastuti, M. R., Putri, M. S., Arsyi, N. S., Wirawan, I. N. A., Salma, S. D., ... & Himawanto, D. A. (2022). Peran Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat pada Kegiatan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kelurahan Gajahan, Kota Surakarta, Jawa Tengah (Studi Kasus KKN UNS Kelurahan Gajahan Surakarta 2022). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 927-936.